

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi metode project based learning pada pembelajaran sejarah di SMK Yos Sudarso Rembang sesuai dengan sintak berdasarkan teori PJBL seperti guru melakukan pertanyaan mendasar hingga mengevaluasi pengalaman. Namun dalam keberterapannya metode PJBL memiliki permasalahan yang berasal dari guru maupun dari siswa, seperti guru kesulitan dalam menentukan jenis proyek yang sesuai dengan karakter siswa, disisi lain salah satu kesulitan yang di alami siswa dalam menerapkan metode ini yaitu menyatukan perbedaan seperti menyatukan ide kreatifitas, pendapat ataupun cara berpikir di antara tim belajarnya. Selain itu dengan guru menggunakan metode ini di dalam pembelajaran sejarah memunculkan respon positif dari siswa.

Adanya respon positif ini menjadikan pembelajaran sejarah menjadi tidak monoton dan menghilangkan kesan bahwa pembelajaran sejarah adalah pembelajaran yang menghafal saja. Oleh karena itu keberterapan metode berbasis proyek dapat memberikan kesan yang bermakna bagi siswa yang kurang menyukai materi sejarah sehingga siswa dapat termotivasi di dalam proses pembelajaran sejarah.

B. Saran

1. Untuk guru, diharapkan adanya langkah baik untuk mengembangkan penerapan metode project based learning, seperti lebih memfasilitasi siswa di dalam pengerjaan projeknya.
2. Untuk siswa, harapanya lebih dapat meningkatkan tanggungjawab serta kesadaran diri dalam menyelesaikan projek, seperti menyelesaikan tugas projek dengan tepat waktu sesuai dengan kesepakatan bersama.
3. Untuk kepala sekolah, diharapkan lebih memfasilitasi ruang dan kesempatan bagi siswa untuk memamerkan hasil karya projek sejarah siswa, seperti memberikan dukungan untuk mengadakan pameran hasil karya projek di sekolah.